

ABSTRAK

Dessy Putri Rahmawati. NIM. 200531100010. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. **"Strategi Komunikasi Opinion Leader Dalam Mengurangi Angka Pernikahan Dini Di Kabupaten Bangkalan"**

Dosen Pembimbing: Netty Dyah Kurniasari, S.Sos., M.Med.Kom

Pernikahan dini menjadi masalah serius yang berdampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi remaja. Berdasarkan data dari wilayah penelitian, angka pernikahan dini di Kabupaten Bangkalan masih tergolong tinggi, terutama di kalangan remaja perempuan. Pernikahan dini membentuk sebuah persepsi yang buruk bagi masyarakat sehingga perlu strategi komunikasi yang perlu diterapkan untuk mengurangi angka pernikahan dini. Peran tokoh masyarakat, termasuk tokoh agama dan pemimpin lokal, menjadi sangat penting dalam menyebarkan informasi dan membentuk persepsi masyarakat terkait dampak negatif dari pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi yang diterapkan oleh pemimpin opini dalam mengurangi angka pernikahan dini di Kabupaten Bangkalan.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap tokoh masyarakat yang berperan sebagai opini leader, serta remaja dan orang tua yang terlibat dalam kasus pernikahan dini. Selain itu, dilakukan juga analisis terhadap program-program sosialisasi yang dijalankan oleh pemerintah daerah dan organisasi masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai strategi komunikasi yang diterapkan dalam konteks lokal. Serta teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori Two Step Flow Communication dari Hafied Cangara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran opinion leader sangat penting dalam menyampaikan informasi yang kompleks dan mendorong perubahan sosial. Dengan strategi komunikasi yang terstruktur, berbasis kredibilitas, dan melibatkan berbagai pihak, angka pernikahan dini di Kabupaten Bangkalan dapat ditekan secara signifikan. Penerapan teori Two Step Flow Communication dalam konteks ini terbukti efektif sebagai kerangka kerja untuk memahami dan mengimplementasikan strategi komunikasi di masyarakat.

Kata Kunci : strategi komunikasi, opinion leader, pernikahan dini, Bangkalan

ABSTRACT

Dessy Putri Rahmawati. NIM. 200531100010. *Communication Science Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University.*
"Opinion Leader Communication Strategy in Reducing Early Marriage Rates in Bangkalan Regency"

Supervisor: Netty Dyah Kurniasari, S.Sos., M.Med.Kom

Early marriage has become a serious issue with negative impacts on various aspects of life, such as education, health, and the socio-economic status of adolescents. Based on data from the research area, the rate of early marriage in Bangkalan Regency is still relatively high, especially among female adolescents. Early marriage forms a negative perception in society, which requires the implementation of communication strategies to reduce the rate of early marriage. The role of community leaders, including religious leaders and local leaders, becomes crucial in spreading information and shaping public perception regarding the negative impacts of early marriage. This study aims to examine the communication strategies implemented by opinion leaders in reducing the rate of early marriage in Bangkalan Regency.

The research method used in this study is descriptive qualitative with a case study approach. Data collection was carried out through in-depth interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted with community leaders acting as opinion leaders, as well as adolescents and parents involved in early marriage cases. Additionally, an analysis was performed on socialization programs implemented by local governments and community organizations. This approach allows the researcher to gain a comprehensive picture of the communication strategies applied in the local context. The theory used for analysis is the Two-Step Flow Communication theory by Hafied Cangara.

The research findings indicate that the role of opinion leaders is crucial in conveying complex information and driving social change. With a structured communication strategy based on credibility and involving various stakeholders, the early marriage rate in Bangkalan Regency can be significantly reduced. The application of the Two-Step Flow Communication theory in this context has proven effective as a framework for understanding and implementing communication strategies within the community.

Keywords: communication strategy, opinion leader, early marriage, Bangkalan